

**PENGARUH SEDIAAN HAIR TONIC DAUN MANGKOKAN (*Polycias
Scutellaria*) UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

SKRIPSI



Oleh:

Sucia Rahma Yesa

NIM 2019/19078078

PROGRAM STUDI D IV PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sucia Rahma Yesa
NIM/BP : 19078078/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGARUH SEDIAAN HAIR TONIC DAUN MANGKOKAN (*Polycias Scutellaria*)
UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,

Sucia Rahma Yesa
NIM. 19078078

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SEDIAAN HAIR TONIC DAUN MANGKOKAN (*Polycias
Scutellaria*) UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK

Nama : Sucia Rahma Yesa
NIM/BP : 19078078/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
Nip. 197412012008122002

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
Nip. 197412012008122002

HALAMAN PENGESAHAN


Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

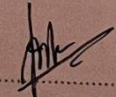
Judul : Pengaruh Sediaan Hair Tonic Daun Mangkokaan
(*Polycias Scutellaria*) Untuk Perawatan Rambut
Rontok
Nama : Sucia Rahma Yesa
NIM/BP : 19078078/2019
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan


Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
2. Anggota Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
3. Anggota Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd

1. 
.....

2. 
.....

3. 
.....

ABSTRAK

Sucia Rahma Yesa, 2023. “ Pengaruh Sediaan Hair Tonic Daun Mangkokan (*Polycias Scutellaria*) Untuk Perawatan Rambut Rontok.

Permasalahan yang sering terjadi pada sebagian besar masyarakat salah satunya adalah kerontokan. Rambut rontok (*alopecia*) adalah suatu kondisi kesehatan di mana rambut hilang dari beberapa area tubuh yang biasanya dari kulit kepala. Beberapa tanaman yang telah diteliti dan memiliki potensi dapat mengatasi kerontokan salah satunya adalah daun mangkokan. Tanaman daun mangkokan dibuat sediaan *hair tonic* untuk mempermudah dalam penggunaan. *Hair tonic* termasuk sediaan kosmetik yang berfungsi menjaga kesehatan rambut, merangsang pertumbuhan rambut, mengatasi rontok, serta menguatkan rambut. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemakaian *hair tonic* untuk perawatan rambut, menganalisis pengaruh pemakaian *hair tonic* daun mangkokan dengan frekuensi 1x7 hari pada kelompok eksperimen 1, menganalisis pengaruh pemakaian *hair tonic* daun mangkokan dengan frekuensi 2x7 hari pada kelompok eksperimen 2 dan menganalisis perbedaan hasil pemakaian *hair tonic* daun mangkokan dengan frekuensi 1x7 hari dan frekuensi 2x7 hari.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan metode *quasi experiment*. Sampel penelitian sebanyak 9 orang sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (ANOVA), dilanjutkan dengan uji duncan. Analisis normalitas dan homogenitas data digunakan untuk uji prasyarat analisis sebelum pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol (XO) tanpa penggunaan *hair tonic* daun mangkokan tidak terdapat perubahan tingkat kerontokan pada rambut. Pada kelompok eksperimen X1 dan X2 dengan penggunaan *hair tonic* daun mangkokan menunjukkan perubahan yang signifikan pada tingkat kerontokan rambut. terdapat perbedaan pengaruh perawatan rambut rontok pada wanita usia 18-25 tahun dengan menggunakan *hair tonic* daun mangkokan pada ketiga perlakuan yang berbeda untuk indikator jumlah helaian kerontokan pada rambut dengan signifikansi $0.046 < 0.050$. Bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan khususnya hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengatasi kerontokan pada rambut dengan pemakaian yang teratur 2x dalam 7 hari. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang, Bagi masyarakat dan responden, hasil penelitian ini dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah yang ada didalam penelitian ini, Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi penulisan tugas akhir dengan kajian penelitian serupa.

Kata Kunci: *pengaruh, hair tonic daun mangkokan, perawatan rambut rontok.*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, serta shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Sediaan Daun Mangkokan (*Polycias Scutellaria*) sebagai *Hair Tonic* untuk Perawatan Rambut Rontok”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Diploma (DIV) Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan-Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat kemampuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya.
2. Yth, Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP sekaligus Dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi penelitian.

3. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis
4. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini
5. Yth, Ibu Mitra Lusiana, S.ST,M.Pd.T selaku Penasehat Akademik.
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa, penulis ucapkan terimakasih kepada kepada papa Gus Eri, mama Eldawati, abang Anggel Bucheri, S.T, kakak Wike Sanuri Putri, S.E, uni apt. Nidia Wulanda Sari, S.Farm, abang ipar Muhammad Hafid Al-Firdaus, S.T dan kakak ipar Ryantika Fitri, M.Pd yang selalu mendoakan, menasehati dan memberikan semangat serta dukungan material dan moral dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan Adinda Yulia Salsabela yang saling membantu dalam menyemangati dan menyelesaikan proposal ini.

Dengan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segera kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juli 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KERANGKA TEORITIS	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Rambut	13
2. Kesehatan rambut.....	21
3. Kelainan dan masalah rambut.....	23
4. Perawatan rambut.....	33
5. Kosmetika	37
6. <i>Hair tonic</i>	39
7. Daun mangkokan.....	41
B. Kerangka Konseptual	54
C. Hipotesis	55

BAB III METODOLOGI	57
A. Metode Penelitian	57
B. Objek Penelitian.....	57
C. Sampel Penelitian.....	59
D. Definisi Operasional Variabel	60
E. Prosedur Penelitian.....	61
F. Jenis dan Sumber Data	61
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	65
H. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil penelitian	73
B. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daun Mangkokan	42
Gambar 2. Timbangan	47
Gambar 3. Botol perendaman.....	47
Gambar 4. Saringan	48
Gambar 5. Mangkok	48
Gambar 6. Gelas ukur	48
Gambar 7. Sendok	48
Gambar 8. Botol Spray Plastik.....	48
Gambar 9. Blender	49
Gambar 10. Pisau	49
Gambar 11. Mencuci daun mangkokan	50
Gambar 12. Memotong daun mangkokan.....	50
Gambar 13. Menjemur daun mangkokan.....	50
Gambar 14. Menghaluskan daun mangkokan.....	51
Gambar 15. Menyaring daun mangkokan.....	51
Gambar 16. Menimbang daun mangkokan.....	51
Gambar 17. Mencampurkan daun mangkokan dengan etanol	52
Gambar 18. Menyaring daun mangkokan.....	52
Gambar 19. Menguapkan dengan alat rotary evaporator pada suhu 40°	52
Gambar 20. Melarutkan ekstrak daun mangkokan menggunakan aquades..	53

Gambar 21. Melarutkan metil paraben dengan etanol dan penambahan propilen glikol	53
Gambar 22. Mencampurkan larutan ekstrak daun mangkokan dengan larutan metil paraben.....	53
Gambar 23. menambahkan parfum dan aquades	54
Gambar 24. Kerangka konseptual	55
Gambar 25. Prosedur Penelitian.....	65
Gambar 26. Histogram hasil penelitian kelompok kontrol.....	65
Gambar 27. Histogram hasil penelitian kelompok eksperimen 1(X1)	75
Gambar 28. Histogram hasil penelitian kelompok eksperimen 2(X2)	77
Gambar 29. Dokumentasi sampel 1 kelompok kontrol	80
Gambar 30. Dokumentasi sampel 2 kelompok kontrol	81
Gambar 31. Dokumentasi sampel 3 kelompok kontrol	81
Gambar 32. Dokumentasi sampel 1 kelompok eksperimen 1 (X1).....	82
Gambar 33. Dokumentasi sampel 2 kelompok eksperimen 1 (X1).....	82
Gambar 34. Dokumentasi sampel 3 kelompok eksperimen 1 (X1).....	83
Gambar 35. Dokumentasi sampel 1 kelompok eksperimen 2 (X2).....	84
Gambar 36. Dokumentasi sampel 2 kelompok eksperimen 2 (X2).....	84
Gambar 36. Dokumentasi sampel 3 kelompok eksperimen 2 (X2).....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Kimia Ekstrak Daun Mangkokan.....	45
Tabel 2. Kandungan Kimia Daun Mangkokan 100g.....	45
Tabel 3. Peralatan Yang Digunakan Untuk Membuat <i>Hair Tonic</i>	47
Tabel 4. Bahan Yang Digunakan Untuk Membuat <i>Hair Tonic</i>	49
Tabel 5. Proses Pembuatan <i>Hair Tonic</i> Daun Mangkokan.....	50
Tabel 6. Kriteria Penilaian Indikator Rontok Pada Rambut Dari Pemanfaatan Pengaruh Penggunaan Daun Mangkokan Sebagai <i>Hair Tonic</i> Untuk Rambut Rontok	68
Tabel 7. Rumus Analisis Varians	72
Tabel 8. Hasil Deskripsi Data Pada Kelompok Kontrol (X).....	74
Tabel 9. Hasil Deskripsi Data Pada Kelompok Eksperimen 1 (X1)	76
Tabel 10. Hasil Deskripsi Data Pada Kelompok Eksperimen 2 (X2)	78
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	87
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian.....	88
Tabel 13. Hasil Analisis Perbedaan Hasil Perlakuan Dengan Uji Anova Pada Kerontokan Rambut.....	89
Tabel 14. Hasil Analisis Uji Lanjut (Duncan).....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Hasil Penilaian Panelis	103
Lampiran 2. Biodata Sampel.....	104
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 4. Surat Izin Permohonan Panelis.....	106
Lampiran 5. Surat Bebas Laboratorium.....	107
Lampiran 6. Surat Keterangan layak Etik.....	108
Lampiran 7. Langkah Kerja	109
Lampiran 8. Dokumentasi Penilaian Dengan Panelis.....	110
Lampiran 9. Kartu Bimbingan	113
Lampiran 10. Hasil Olah Data SPSS	115

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah wilayah yang beriklim tropis serta memiliki suhu rata-rata tinggi. Paparan sinar matahari yang terik dapat memberikan efek terhadap rambut seperti merusak dan menghancurkan sel melanin yang berada dalam batang rambut, merusak struktur keratin rambut, terjadinya perubahan warna rambut, rambut rontok dan ketombe. Rambut merupakan mahkota bagi semua orang karena rambut berfungsi untuk memberikan kehangatan, perlindungan, keindahan dan penunjang penampilan. Fungsi rambut adalah untuk mengatur suhu, merangsang penguapan keringat dan sentuhan yang sensitif (Harahap, 2000).

Rambut melindungi kulit kepala dari segala jenis gesekan atau benturan (Sinaga dkk , 2012). Rambut yang sehat memiliki ciri-ciri seperti berwarna hitam, tebal, berkilau, tidak kusut dan tidak rontok menjadi keinginan semua orang. Menurut Krisnawati (2020:2) rambut yang sehat, tebal, panjang dan mudah diatur menumbuhkan rasa percaya diri bagi pemiliknya. Namun, menurut Rostamailis (2005:15) tidak semua orang memiliki rambut yang seperti itu, karena kesehatan pada rambut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menyebabkan rambut tidak sehat.

Kesehatan rambut sangat penting diperhatikan karena jika rambut tidak diperlakukan secara baik dan tidak melakukan perawatan secara rutin

maka dapat mengalami masalah rambut (Astuti et al., 2015). Ciri-ciri rambut yang tidak sehat dapat dilihat dari rambut itu sendiri seperti kusam atau tidak berkilau, rambut kusut atau sulit diatur, kering, timbulnya uban sebelum masanya, bercabang, rambut mudah patah, rontok dan berketombe.

Permasalahan kesehatan rambut pada kaum wanita terutama pada wanita di Indonesia ditimbulkan karena berbagai faktor, seperti faktor eksternal yang dapat meliputi penggunaan jilbab, proses peteksturan rambut dan metode perawatan rambut yang berlebihan yang menyebabkan rambut menjadi tidak sehat. Serta banyak masalah rambut yang disebabkan oleh perkembangan zaman serta pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan terdapat banyak alat-alat canggih atau bahan-bahan serta obat-obatan yang dipergunakan oleh kebanyakan orang itu sendiri. Sehingga begitu banyak permasalahan mengenai rambut yang mungkin hal ini tidak ditemui oleh nenek moyang kita di masa lalu.

Salah satu permasalahan pada rambut yaitu kerontokan, istilah lain dari rambut rontok adalah *alopecia*. Rambut rontok (*alopecia*) adalah suatu kondisi kesehatan di mana rambut hilang dari beberapa area tubuh yang biasanya dari kulit kepala. Rambut rontok ini bisa dialami oleh individu dari segala umur mulai dari anak-anak, remaja sampai orang dewasa. Rambut rontok ini tidak dapat disembuhkan, tetapi dapat diobati agar rambut dapat tumbuh kembali (Aditya & Molita, 2016).

Rambut rontok biasanya dialami seseorang yang memiliki jenis rambut kering. Disebabkan oleh penyakit defisiensi atau kekurangan vitamin B kompleks, vitamin C, zat besi, Zinc (Seng) dan silika (Dalimartha dkk, 1998:9). Selain itu, (Rostamailis, 2008) menyatakan “penyebab lain dari rambut rontok, dapat disebabkan oleh stres, mengkonsumsi obat-obatan, ketidakseimbangan hormon, menopause, pemakaian zat kimia yang berlebihan pada kulit kepala dan rambut, salah dalam penggunaan shampo, pemakaian catok dan *hairdramer* yang terlalu sering”.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 orang mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan pada tanggal 28 Maret 2023 diketahui bahwa dari 10 orang mahasiswi hanya 9 orang yang memiliki rambut rontok. Mahasiswi menyatakan bahwa penyebab rambut rontok karena pemilihan kosmetik rambut yang kurang sesuai, kurangnya kebersihan pada rambut, penggunaan hijab yang terlalu lama dan kulit kepala kering.

Kerontokan pada rambut dapat berlangsung secara *fisiologi* maupun *patologis* yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam dan luar tubuh. Rambut rontok dapat disebabkan karena faktor keturunan maupun pengaruh hormon. Selain itu, dapat disebabkan karena kurangnya asupan nutrisi ke dalam rambut, radikal bebas, efek samping obat, stres, diet yang tidak sehat dan genetik (Hidayah et al., 2021). Kondisi kulit kepala yang kotor juga dapat menyebabkan akar rambut menjadi lemah sehingga

mudah terjadi kerontokan rambut (Amelia, 2020). Untuk ukuran kerontokan rambut pada kulit kepala terdapat kisaran angka yang dipastikan untuk standar kerontokan normalnya yaitu sekitar 50-100 helai rambut (Mitsui, 1992)

Menurut Rostamailis (2005:197) "perawatan rambut adalah tindakan merawat rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan rambut yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi". Perawatan pada rambut sehari-hari harus dilakukan dengan benar. Sesuai dengan penjelasan (Pinuji, 2009) menyatakan bahwa, mencuci rambut sehari-hari harus dilakukan dengan benar karena merupakan langkah awal dalam melakukan perawatan rambut, hal ini yang perlu diperhatikan dalam melakukan perawatan rambut sehari-hari seperti memilih jenis shampoo yang tepat dan serta diringi dengan pemakaian *conditioner*.

Selanjutnya Perawatan rambut berkala menurut Ideawati (2001) menyatakan bahwa perawatan rambut berkala dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kulit kepala dan rambut agar tetap dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan berkala dan teratur dapat mencegah kerontokan rambut, merangsang peredaran darah.

Kosmetika tradisional adalah kosmetika yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan segar atau bahan yang telah dikeringkan, buah-buahan atau tanaman yang ada di alam sekitar, misalnya minyak kelapa, minyak astiri dan lain sebagainya (Rostamailis, Dkk 2008). Maraknya

kosmetika yang beredar pada pandangan umum masyarakat, bahwa bahan-bahan yang berasal dari alam (natural) dianggap lebih aman dan lebih bersahabat dengan tubuh manusia.

Hal ini menjadikan kosmetika tradisional kembali terangkat dan muncul golongan kosmetika turunannya. Penelitian ekstrak penumbuh rambut yang berasal dari alam saat ini memang sedang gencar dilakukan. Bahan alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti daun mangkokan, daun waru, daun pandan wangi, seledri, lidah buaya, minyak kelapa, minyak kemiri, daun sirih, ekstrak buah alpukat dan madu dapat mengatasi rambut rontok.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti mengenai tanaman daun mangkokan telah terbukti dapat memicu pertumbuhan rambut. Ekstrak tanaman yang berasal dari alam selain murah dan mudah didapatkan, juga memiliki efek samping yang kecil sehingga lebih aman dibandingkan obat-obatan sintesis.

Keanekaragaman sumber daya alam di Indonesia khususnya keanekaragaman flora membuat banyak masyarakat mengenal cara perawatan rambut dengan menggunakan tumbuhan, misalnya memanfaatkan dengan mengolahnya menjadi *hair tonic*. *Hair tonic* (tonik rambut) adalah sediaan kosmetik berbentuk cair yaitu campuran bahan kimia atau bahan lainnya yang digunakan untuk membantu menguatkan, memperbaiki pertumbuhan dan menjaga kondisi rambut (Rostamailis, 2008).

Menurut Widayanti (2008;36), manfaat atau kegunaan dari *hair tonic* yaitu: 1) Untuk menguatkan akar rambut; 2) Untuk merangsang pertumbuhan dan kesuburan rambut; 3) Untuk meningkatkan kelembaban kulit kepala. Nurjanah (2014:6) menjelaskan bahwa fungsi dari *hair tonic* adalah untuk meningkatkan sirkulasi darah di kulit kepala sehingga dapat mencegah rambut rontok, meningkatkan pertumbuhan rambut, mencegah timbulnya ketombe dan gatal serta memberikan rasa menyegarkan pada kulit kepala.

Hair tonic merupakan produk perawatan rambut yang mengandung bahan-bahan ekstra sesuai dengan permasalahan kulit kepala dan rambut. Formula *hair tonic* dapat berasal dari bahan alami seperti dari tumbuh-tumbuhan maupun buah-buahan yang dapat digunakan untuk bahan pembuatan *hair tonic*. Bahan-bahan alami tersebut berfungsi untuk menyuburkan rambut dan mencegah kerontokan rambut seperti daun urang-aring, daun waru, lidah buaya, ekstrak wortel, minyak kelapa, minyak kemiri, ekstrak buah alpukat dan madu.

Penggunaan *hair tonic* dapat digunakan minimal 1 kali dalam 7 hari atau 2 kali dalam 7 hari (Alfianti, 2018). Salah satu tumbuhan yang dapat di manfaatkan untuk mengatasi masalah rambut rontok adalah daun mangkokan (*Polyscia Scutellaria*). Perawatan rambut dengan menggunakan *hair tonic* dapat mengatasi permasalahan pada rambut.

Daun mangkokan sering ditemui sebagai tanaman pagar, yang dapat ditemukan liar di ladang dan tepi sungai (Dalimartha, 1999).

Tanaman mangkokan mempunyai banyak manfaat yang dapat digunakan oleh manusia. Bagian akar dan daun tanaman mangkokan banyak dimanfaatkan sebagai tanaman obat atau tanaman herbal. Manfaat tanaman mangkokan antara lain memperlancar sistem pencernaan, mencegah rambut rontok, memperlancar peredaran darah, mencegah munculnya gejala anemia dan antioksidan tubuh (Sudarsono, 2011). Ekstrak daun mangkokan diketahui mengandung protein, vitamin A, Vitamin B1, vitamin C dan alkaloid (Benediktus, 2017)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Guspita, 2022) berjudul “Kelayakan Sediaan *Hair Tonic* Daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria*) Sebagai Kosmetik Perawatan Rambut” memberikan hasil bahwa *hair tonic* daun mangkokan mengandung Vitamin A dan C yang baik untuk kesehatan rambut. Vitamin A sebesar 1.940 mg dalam 100 gram ekstrak daun mangkokan yang memiliki fungsi untuk memperbaiki sel-sel rambut yang rusak, dan memberikan kelembutan serta kesehatan kulit kepala tetap terjaga. Kandungan Vitamin C sebesar 12 mg/100gr yang berfungsi untuk memperlambat kerontokan dan mempercepat pertumbuhan rambut, menjaga rambut agar tidak rusak dan bercabang, melawan ketombe, dan menjaga kesehatan kulit kepala.

Sementara itu, hasil penelitian Yasir (2019) menyatakan bahwa bahwa *hair tonic* ekstrak etanol daun Mangkokan merupakan golongan *hair tonic* yang mengandung senyawa flavonoid, A, B1, dan C. Berdasarkan potensi kandungan vitamin B dan C daun mangkokan yang

mampu mempercepat pertumbuhan rambut dan mengatasi rambut berketombe..

Menurut Hidayat (2015) daun mangkokan mengandung alkaloid, protein, flavonoid, saponin, tanin dan vitamin A, B1, dan C. Sedangkan menurut Nurhayati (2019) dalam jurnalnya menjelaskan kandungan kimia pada 150 ml ekstrak daun mangkokan diketahui mengandung saponin, tannin, alkaloid dan flavonoid. Kandungan protein sangat bermanfaat untuk memperkuat batang rambut, menjadikan rambut lebih berkilau, dan menyehatkan kulit kepala sehingga terbebas dari masalah kerontokan. Sedangkan saponin merupakan antiseptikum karena mempunyai kemampuan sebagai pencuci sehingga dapat membersihkan kulit kepala dan merangsang pertumbuhan rambut.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dari *hair tonic* daun mangkokan untuk perawatan rambut rontok yang berjudul **“Pengaruh Sediaan Hair Tonic Daun Mangkokan (*Polycias Scutellaria*) untuk Perawatan Rambut Rontok ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Permasalahan kesehatan rambut dapat menyebabkan rambut menjadi rontok

2. Penggunaan kosmetik perawatan bahan sintesis memiliki efek samping yang lebih besar dari pada kosmetik perawatan yang menggunakan bahan alami.
3. Pemakai hijab rentan mengalami permasalahan pada rambut karena rambut yang tertutup lebih lama oleh hijab beresiko mengalami kerontokan rambut.
4. Belum ada penelitian tentang pengaruh penggunaan *hair tonic* daun mangkoka untuk perawatan rambut rontok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perawatan rambut rontok tanpa penggunaan *hair tonic* daun mangkoka pada kelompok kontrol.
2. Perawatan rambut rontok dengan penggunaan *hair tonic* daun mangkoka pada kelompok eksperimen perlakuan 1 kali dalam 7 hari.
3. Perawatan rambut rontok dengan menggunakan *hair tonic* daun mangkoka pada kelompok eksperimen perlakuan 2 kali dalam 7 hari.
4. Menganalisis pengaruh hasil perawatan rambut rontok pada kelompok kontrol, penggunaan *hair tonic* daun mangkoka dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari dan penggunaan *hair tonic* daun mangkoka dengan frekuensi 2 kali dalam 7 hari.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di kemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perawatan rambut rontok tanpa penggunaan *hair tonic* daun mangkokan pada kelompok kontrol?
2. Bagaimana perawatan rambut rontok dengan penggunaan *hair tonic* daun mangkokan pada kelompok eksperimen perlakuan 1 kali dalam 7 hari?
3. Bagaimana perawatan rambut rontok dengan penggunaan *hair tonic* daun mangkokan pada kelompok eksperimen perlakuan 2 kali dalam 7 hari?
4. Bagaimana menganalisis pengaruh hasil perawatan rambut rontok pada kelompok kontrol, penggunaan *hair tonic* daun mangkokan dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari dan penggunaan *hair tonic* daun mangkokan dengan frekuensi 2 kali dalam 7 hari?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh pemakaian *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok pada kelompok kontrol.
2. Menganalisis pengaruh pemakaian *hair tonic* daun mangkokan untuk perawatan rambut rontok 1 kali dalam 7 hari pada kelompok eksperimen.

3. Menganalisis pengaruh pemakaian *hair tonic* daun mangkokan untuk perawatan rambut rontok 2 kali dalam 7 hari pada kelompok eksperimen.
4. Menganalisis perbedaan hasil perawatan rambut rontok pada kelompok kontrol, perawatan *hair tonic* dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari dan frekuensi 2 kali dalam 7 hari.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan dalam bidang kecantikan khususnya dalam perawatan kulit kepala dan rambut mengenai *hair tonic* daun mangkokan untuk rambut rontok.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan dapat dijadikan sebagai arsip Departemen untuk referensi yang akan datang.
- b. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

- c. Bagi Responden, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi pedoman bereksperimen dalam membuat *hair tonic* daun mangkokan.
- d. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang perawatan kulit kepala dan rambut mengenai *hair tonic* daun mangkokan untuk rambut rontok.